

## Laporan Kinerja Bulanan

## PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - AGUSTUS 2018

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia. Produk unit link ini sebelumnya merupakan produk unit link PT AXA Life Indonesia, dimana pada 1 November 2017 PT AXA Life Indonesia telah menggabungkan usahanya dengan PT AXA Financial Indonesia.

## PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

## TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	728.3988
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

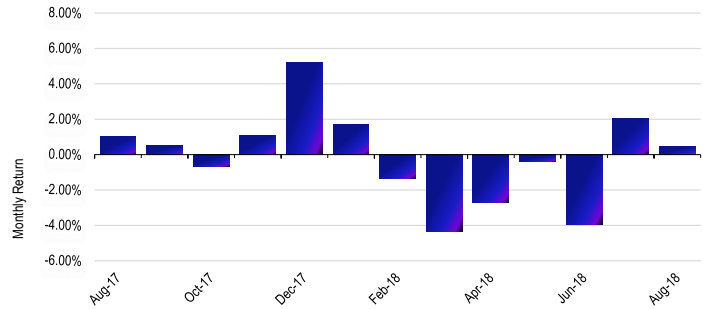
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
Saham - BCA	Efek Bersifat Ekuitas : 49.93%
Saham - BRI	Efek Utang & Pasar Uang : 50.07%
Bond - FR0070	
Bond - FR0071	
Saham - HM Sampoerna	

## KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Bulanan Progressive Money



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	0.46%	-1.56%	-8.73%	-2.34%	-8.42%	993.79%
Tolak Ukur**	0.76%	-0.33%	-7.19%	-0.06%	-6.22%	285.02%

\*\* Tolok ukur yang digunakan adalah 50% LQ45 + 50% Bloomberg Bond Index Net  
Tolok ukur sebelumnya menggunakan [ 50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net ]

## Analisa :

Inflasi tercatat sebesar 3,20% YoY di Agustus 2018. Inflasi di Agustus tercatat sebesar 3,20% YoY (atau deflasi 0,05% MoM) atau lebih tinggi tipis dibanding inflasi di Juli 2018 (3,18% YoY). Rendahnya inflasi di Agustus 2018 di sebabkan oleh beberapa makanan pokok seperti telur ayam, bawang merang dan cabai yang masing-masing mengalami penurunan harga selama Agustus 2018. Penurunan beberapa makanan pokok dikarenakan oleh normalisasi harga setelah bulan Lebaran dan juga intervensi pemerintah dalam menstabilkan harga makanan. Defisit transaksi berjalan (Current account deficit) mencapai 3,0%. Defisit transaksi berjalan Indonesia mengalami pelemahan mencapai 3,0% di kuartal kedua 2018. Defisit transaksi berjalan yang melemah ini merupakan faktor utama pemicu kekhawatiran investor asing akan kerentanan ekonomi Indonesia terhadap faktor eksternal. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Agustus 2018, investor asing berbalik mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 1,55 triliun di pasar modal Indonesia. Penjualan bersih oleh investor asing dikarenakan kekhawatiran akan efek secara tidak langsung dari Negara lain yang mengalami masalah seperti Negara Turkey dan Argentina. Rupiah melemah di Agustus 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar kembali melemah, mencapai Rp 14.710 atau melemah sebesar 2,52% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Pelemahan masih melanjutkan tren pelemahan di Juli 2018 yang disebabkan oleh kenaikan Yield di Amerika Serikat dan kekhawatiran terhadap beberapa Negara rentan lainnya seperti Turkey dan Argentina. Yield obligasi 31 Agustus 2018. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 8,58% diikuti dengan 8,01% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 7,84% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 7,00%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield pada obligasi pemerintah tenor 30, 10, 5 dan 1 tahun. Masing-masing mengalami kenaikan sebesar 10bps, 28bps, 30bps dan 37bps secara berurutan.

## Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,083,341,284.65	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.